



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 6 Tahun 2022 Halaman 10139 - 10151

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pendampingan Pembelajaran Berbasis E-Learning sebagai Upaya Optimalisasi Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar

Muhammadi¹, Ahmad Zikri², Izzati³, Tri Waluyo^{4✉}

Universitas Negeri Padang, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: muhammadi@fip.unp.ac.id¹

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk pendampingan kepada guru-guru Sekolah Dasar (SD) Kota Pariaman tentang pembelajaran berbasis E-Learning sebagai upaya optimalisasi pembelajaran di tengah pandemi COVID-19. Program ini dilakukan sesuai dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk belajar dari rumah pada setiap jenjang pendidikan, tidak terkecuali jenjang SD. Akan tetapi, amanat Kemendikbud tidak berjalan secara efektif karena masih terdapat beberapa kendala, diantaranya: (1) minimnya pemahaman dan keterampilan guru tentang pembelajaran berbasis E-Learning di SD, (2) belum adanya sistem daring/aplikasi pembelajaran E-Learning yang khusus di desain untuk siswa SD, dan (3) banyaknya keluhan orang tua karena Pembelajaran Daring yang diarahkan pemerintah cenderung berorientasi tugas saja tanpa disertai penjelasan materi sehingga memberatkan orang tua untuk memfasilitasi anak belajar mandiri. Menyikapi hal tersebut, dilakukan beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan melalui sosialisasi dan pendampingan pembelajaran berbasis E-Learning, pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis E-Learning, pendampingan simulasi pembelajaran berbasis E-Learning, monitoring dan evaluasi, dan tindak lanjut. Program ini menghasilkan peningkatan pemahaman dan keterampilan bagi guru-guru sekolah dasar di kota Pariaman dalam mengembangkan pembelajaran daring berbasis E-Learning. Setelah mengikuti kegiatan ini peserta kini mampu mengaplikasikan pembelajaran secara daring di kelas menggunakan aplikasi berbasis E-Learning serta mengembangkan perangkat pembelajaran daring yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.

Kata Kunci: COVID-19, E-learning, SD

Abstract

This research was motivated by the COVID-19 pandemic. During the pandemic, it is necessary to provide learning assistance with e-learning. The purpose of this service research was to assist Pariaman City Elementary School teachers regarding E-Learning-based learning as an effort to optimize learning during the COVID-19 pandemic. This program is carried out under the policies of the Ministry of Education and Culture. However, it did not run effectively due to several obstacles, including (1) the lack of understanding and skills of teachers about E-Learning-based learning in elementary schools, (2) the absence of an online system specifically for elementary schools, and (3) the number of complaints from parents because Online learning tends to be task-oriented. In response to this, several solutions were carried out through socialization and assistance for E-Learning-based learning, assistance in the preparation of E-Learning-based learning tools, monitoring, evaluation, and follow-up. The result of this research is an increase in the understanding and skills of elementary school teachers in the city of Pariaman in developing online learning based on E-Learning and being able to apply the learning using applications based on E-Learning and developing online learning tools that are Active, Innovative, Creative, Effective, and Fun.

Keywords: COVID-19, E-learning, Elementary School

Copyright (c) 2022 Muhammadi, Ahmad Zikri, Izzati, Tri Waluyo

✉ Corresponding author :

Email : muhammadi@fip.unp.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4030>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 6 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang mewabah di Indonesia tidak terkecuali di Provinsi Sumatera Barat sangat mengkhawatirkan saat ini (Yurianto & Bambang Wibowo, 2020). Dengan banyaknya masyarakat yang ODP, PDP, dan terkonfirmasi positif COVID-19 mempengaruhi kebijakan pada berbagai bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan. Salah satu kebijakan penting pendidikan dalam mengantisipasi dan menghambat lajunya penyebaran COVID-19 adalah belajar dari rumah pada setiap jenjang pendidikan. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 tersebut (Siahaan, 2020).

Salah satu jenjang pendidikan yang menjadi sorotan utama kebijakan belajar dari rumah adalah jenjang SD. Berdasarkan analisis awal dan diskusi dengan mitra yaitu Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus 1 Kota Pariaman menyebutkan bahwa kebijakan belajar dari rumah masih menjadi kendala yang cukup serius sehingga pembelajaran belum berjalan secara efektif. Beberapa masalah yang dialami mitra di antaranya: (1) minimnya pemahaman dan keterampilan guru tentang pembelajaran berbasis E-Learning di SD sesuai arahan Kemendikbud, (2) belum adanya sistem daring/aplikasi pembelajaran E-Learning yang khusus di desain untuk siswa SD, dan (3) banyaknya keluhan orang tua karena pembelajaran daring yang diarahkan pemerintah cenderung berorientasi tugas saja tanpa disertai penjelasan materi sehingga memberatkan orang tua untuk memfasilitasi anak belajar mandiri. Secara sederhana, gambaran permasalahan mitra yaitu: (1) Rendahnya Pemahaman dan Keterampilan Guru tentang Pembelajaran Berbasis E-Learning di SD. Kebijakan belajar dari rumah dan amanah pembelajaran secara daring menjadi masalah serius bagi guru karena kondisi pandemic covid-19 (Bai et al., 2020). Masalah ini muncul karena banyaknya guru yang belum paham tentang pembelajaran secara daring berbasis E-Learning. Pembelajaran daring ini masih banyak kendala yang terjadi dari segi keterbatasan guru dalam menguasai pembelajaran online, karena tidak semua guru sudah familier dalam mengoperasikan aplikasi-aplikasi pembelajaran online, ketersediaan alat dan perangkat elektronik yang digunakan yang bisa mendukung pembelajaran online berlangsung, ataupun kendala dari segi sinyal dan ketersediaan kuota yang memadai saat pembelajaran online berlangsung (Kristina et al., 2020).

E-Learning merupakan metode pembelajaran berbasis web mendayagunakan teknologi yang dapat di akses dari jarak jauh sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak hanya dalam ruang kelas dan dalam jam tertentu saja namun dapat tetap dilakukan dimanapun dan kapanpun (Nadzirah, 2017). Kesulitan guru dalam e-learning disebabkan belum adanya sosialisasi tentang e-learning sekolah dasar. E-learning identic dengan pendayagunaan internet untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (Elyas, 2018).

E-learning tidak hanya satu arah, tetapi dinamis, collaborative, dan multimedia (Chandrawati, 2010). Internet punya potensi besar dalam pembelajaran, yaitu sumber belajar, media, pendukung pembelajaran (Chusna, 2019). Sejauh ini, dari jumlah guru yang ada di KKG Gugus 1 Kota Pariaman, hanya 20% yang mulai menggunakan pembelajaran daring berbasis E-Learning. Guru yang 20% ini pun hanya belajar secara otodidak dan tutorial yang ada di internet sehingga fitur-fitur atau menu-menu yang ada pada sistem daring/aplikasi yang digunakan tidak termanfaatkan dengan baik. Penyebabnya adalah ketidakpahaman guru dalam mengoperasikan fitur-fitur atau menu-menu yang ada di aplikasi. Dengan demikian, penggunaan sistem daring/aplikasi yang ada tidak termanfaatkan secara optimal. Pembelajaran online merupakan salah satu cara untuk mencegah mata rantai penyebaran wabah covid 19. Dan membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, seperti laptop, komputer, smartphone dan jaringan internet serta diharapkan dapat menjadikan siswa lebih mandiri (Hafni, 2021). (2). Belum Adanya Sistem Daring/Aplikasi Pembelajaran Berbasis E-Learning. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan (Syarifudin, 2020). Pembelajaran daring atau biasa disebut dengan pembelajaran jarak jauh (dari rumah) dengan bimbingan orang tua dan guru di sekolah prosesnya yaitu siswa melakukan pembelajaran daring dan berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi yang di pakai (Yunitasari & Hanifah, 2020). Bentuk pembelajran

seperti ini dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa terikat waktu dan tanpa harus bertatap muka. Sistem daring/aplikasi yang digunakan selama ini adalah Google Classroom. Aplikasi google classroom merupakan aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran karena pembelajaran yang di sajikan seperti pembelajaran yang dilakukan di kelas offline, hanya saja dalam google classroom pembelajaran kelas online tidak bertatap muka secara langsung (Salamah, 2020).

Telah diketahui bersama bahwa Google Classroom tidak memuat secara spesifik fitur-fitur atau menu-menu yang dapat meng-Upload Bahan Ajar, Media, dan Penilaian Otentik secara spesifik. Untuk mengoperasikan fitur-fitur/menu-menu ini dibutuhkan keterampilan mumpuni dalam bidang IT. Dengan demikian, diperlukan sistem daring/aplikasi yang lebih sederhana dalam pengoperasiannya dan memuat fitur-fitur/menu-menu yang lebih komprehensif, mulai dari bahan ajar, media pembelajaran, hingga pada penilaian otentik. Dengan demikian, pembelajaran secara daring lebih dirasakan praktikalitasnya oleh guru dan siswa dalam menggunakannya. Ada beberapa platform yang dapat digunakan dalam pembelajaran e-learning yaitu platform digital pembelajaran online asinkronus atau tidak langsung \platform media sosial whatsapp dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada. Selain whatsapp, platform zoom cloud meetings juga dapat digunakan dalam proses pembelajaran online secara langsung atau sinkronus (Sulastri et al., 2020). Adapun menurut (Assidiqi & Sumarni, 2020) platform digital yang dapat mendukung pembelajaran daring terdapat empat platform digital yang sering digunakan yaitu whatsapp group, fasilitas google (google classroom, google form, google meet), dan zoom cloud meeting. (3). Pembelajaran Daring Cenderung Berorientasi pada Tugas. Pembelajaran daring dengan menggunakan Google Classroom oleh guru baru berorientasi pada tugas saja. Sementara, penjelasan materi dan penggunaan media belum dimanfaatkan secara optimal. Dengan pola ini, orang tua merasa terbebani bahkan ada yang memberikan pernyataan bahwa pekerjaan guru tidak ada dan memberatkan orang tua di tengah Pandemi COVID-19 (Rajnik et al., 2021).

Padahal, pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online (Putria et al., 2020). Hambatan yang dialami oleh guru dalam pembelajaran online adalah sulit mengontrol peserta didik disaat pembelajaran dilakukan tidak dengan tatap muka, sulit memahami perkembangan peserta didik dan peserta didik yang tidak memiliki hp terkadang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru serta peserta didik lebih sering malas-malasan dalam belajar maupun mengerjakan tugas yang diberikan (Fadhilaturrahmi et al., 2021). Hambatan ini dapat diatasi dengan pendampingan e-learning berbasis schoology sesuai dengan pendapat (Supratman & Purwaningtias, 2018) yaitu pembelajaran menggunakan e-learning berbasis schoology sebagai inovasi pembelajaran untuk guru dan siswa. Sehingga bisa membantu guru untuk mempermudah dalam memberikan pelajaran kepada siswa yang selama ini tidak variasi. Selain itu juga untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan pembelajaran lebih menarik dan lebih semangat lagi karena e-learning berbasis schoology memiliki banyak fitur yang akan disukai oleh siswa dan guru dapat dengan mudah mengontrol peserta didik.

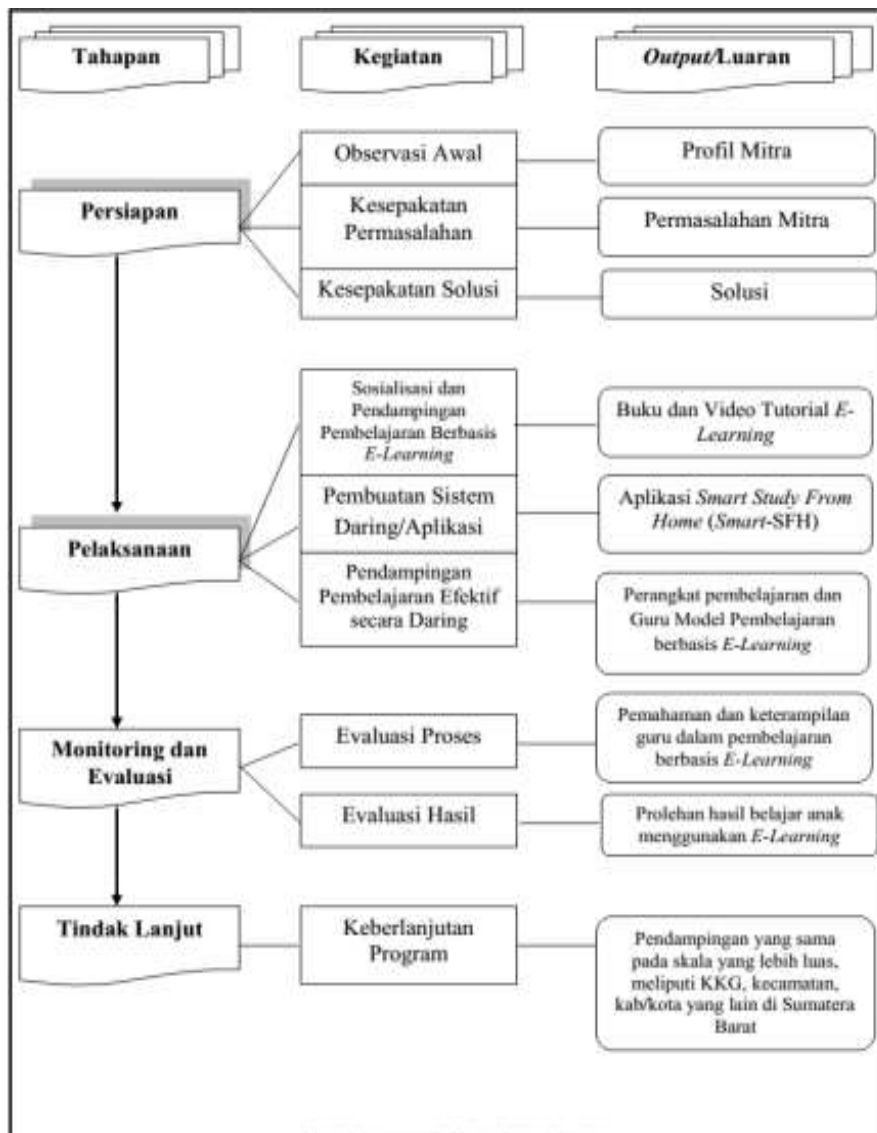
Pelaksanaan pembelajaran daring yang merupakan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 memiliki beragam problematika yang dialami guru, peserta didik, dan orangtua. Permasalahan dari guru berupa lemahnya penguasaan IT dan terbatasnya akses pengawasan peserta didik, dari peserta didik berupa kekurangaktifan mengikuti pembelajaran, keterbatasan fasilitas pendukung dan akses jaringan internet, sementara dari orangtua berupa keterbatasan waktu dalam mendampingi anaknya di saat pembelajaran daring. Beragam permasalahan tersebut dapat diatasi dengan meningkatkan kompetensi penguasaan IT, pengawasan intensif dengan melibatkan peran orangtua, dan memberikan penugasan secara manual (Asmuni, 2020). Selain itu, perlu dilakukan pola perbaikan dalam implementasi pembelajaran sistem daring yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Pemanfaatan teknologi dalam era pandemi berguna bagi siswa sekolah dasar. Beberapa aplikasi tersebut dinilai menjadi alternatif terhadap pelaksanaan proses belajar daring di era COVID-19 yang didapatkan pada pembelajaran daring. Perlu diketahui terdapat kendala/hambatan dalam penerapan proses belajar daring, baik

karena terkendala signal serta siswa yang tidak memiliki smartphone guna melaksanakan proses pembelajaran dari jarak jauh. Implikasi dari penelitian ini adalah perpaduan teknologi yang sudah cukup baik namun hal perlu dievaluasi lebih lanjut terutama terkait kendala yang dihadapi pada siswa sekolah dasar (Wulandari, 2020). Pembelajaran dengan cara online adalah satu-satunya solusi yang dilakukan oleh pemangku kebijakan pendidikan untuk diterapkan selama persiapan bumi ini. Pembelajaran online yang dilakukan dengan menggunakan smartphone telah membentuk karakter dan pribadi siswa yang unik hingga membentuk self concept yang serba instan (Subahri, 2021). Oleh karena itu pada masa pandemi ini penting pendampingan pembelajaran berbasis E-Learning sebagai upaya optimalisasi pembelajaran di sekolah dasar.

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yaitu *research and development*. Seperti yang dikemukakan pada bagian sebelumnya bahwa terdapat 3 masalah prioritas yang dihadapi mitra. Upaya mengatasi permasalahan mitra di atas, dapat dilakukan melalui metode pelaksanaan kegiatan yang dikelompokkan ke dalam beberapa tahapan, di antaranya: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) monitoring dan evaluasi, dan (4) tindak lanjut (Sudjana, 2010). Secara sederhana, tahapan kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan tema “Pendampingan Pembelajaran berbasis E-Learning sebagai Upaya Optimalisasi Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Kota Pariaman”. Kegiatan PKM ini diawali dengan kegiatan orientasi tim pelaksana kepada Hj. Sulasmi, S.Pd., selaku kepala SD Negeri 07 Batang Kabung dan Dori Vernanda, M.Pd selaku kepala SD Negeri 09 Bato, yang berada di Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Dalam kegiatan ini tim pelaksana dipimpin oleh Drs. Muhammadiyah, M.Si didampingi oleh dua orang anggota lainnya yakni Dr. Taufina, M.Pd. dan Dra. Izzati, M.Pd menggali informasi dan mengemukakan pandangan terkait solusi pembelajaran di SD dalam masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Dari pertemuan tersebut dihasilkan kesepakatan antara tim pelaksana dan kepala sekolah selaku mitra untuk melakukan kerjasama dalam mengatasi permasalahan yang dialami guru-guru di lapangan terkait pelaksanaan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) di sekolah yang mana kesepakatan tersebut ditandai dengan adanya MoU (Understanding).

Setelah adanya kesepakatan tersebut, pada 30 juni 2020 tim pelaksana melakukan kegiatan koordinasi secara lebih mendetail bersama Mitra dengan memberi penugasan kepada perwakilan tim dan guru SD yang ada di wilayah kota Pariaman untuk merancang rencana kegiatan yang akan dilakukan. Dari hasil disepakati bahwa tempat pelaksanaan kegiatan yang dipilih adalah di SD Negeri 07 Batang Kabung yang berlokasi di Batang Kabung, Kecamatan Pariaman Selatan, Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat, 25551.



Gambar 2. Lokasi Kegiatan SDN 07 Batang Kabung

Tempat ini menjadi pilihan dengan alasan. Pertama, tempat ini memiliki daya tampung yang memadai untuk diadakannya kegiatan ini. Kedua, lokasi strategis terletak di pusat kota Pariaman sehingga terjangkau oleh peserta kegiatan pendampingan. Ketiga, ruangan yang tersedia sangat representatif untuk dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan serta juga didukung dengan jaringan internet yang memadai. Akan tetapi, mengingat kondisi pandemi covid-19 di wilayah Sumatera Barat yang terus meningkat, tim pelaksana kemudian melakukan koordinasi kembali dengan mitra terkait menyikapi hal tersebut, sehingga diputuskan secara bersama bahwa kegiatan Pendampingan Pembelajaran berbasis E-Learning sebagai Upaya Optimalisasi Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Kota Pariaman ini.

Setelah melaksanakan kegiatan orientasi bersama mitra terkait dengan akan dilaksanakannya kegiatan Pendampingan Pembelajaran Berbasis E-Learning Sebagai upaya Optimalisasi Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar di Kota Pariaman selanjutnya, merancang kegiatan yang akan dilaksanakan pada 09 – 11 Oktober 2020 secara daring dengan rangkaian acara sebagai berikut:

<p style="text-align: center;">RUNDOWN PROGRAM KEMINTRAAN MASYARAKAT "PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI PEMBELAJARAN DITENGAH PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR" 09 s/d 11 Oktober 2020</p>					
Hari/Tanggal	Waktu	Acara	Narasumber	Pemandu	Keterangan
Pembukaan					
Jumat, 09 Oktober 2020	08.00 – 10.00	Pembukaan Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an, Sambutan oleh: 1) Ketua Pelaksana 2) Perwakilan Mitra 3) Dekan FIP UP Pembacaan Doa	Ikhlās Wardhana Putra Ilham Riski Herman 1) Drs. Muhammadiyah, M.Si 2) Dori Vernanda, M.Pd. 3) Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. Ilham Riski Herman	MC	
Acara Inti					
	10.00 – 11.00	Penjelasan Umum Mengenai Kegiatan Pendampingan dan Workshop.	Tri Waluyo, M.Pd.	Fasilitator (Mahasiswa)	
	11.00 – 12.00	Penjelasan Konsep Pembelajaran berbasis <i>E-Learning</i> di Sekolah Dasar.	Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd.		
	12.00 – 13.00	Ishoma			
	13.00 – 16.00	Lanjutan Penjelasan Konsep Pembelajaran berbasis <i>E-Learning</i> di Sekolah Dasar.	Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd.		
Sabtu, 10 Oktober 2020	08.00 – 12.00	Workshop Praktik Merancang Pembelajaran berbasis <i>E-Learning</i> di Sekolah Dasar	Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd.		
	12.00 – 13.00	Ishoma			
	13.00 – 16.00	Lanjutan Workshop Praktik Merancang Pembelajaran berbasis <i>E-Learning</i> di Sekolah Dasar	Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd.		
Minggu, 11 Oktober 2020	08.00 – 12.00	Praktik Mendesain Video Pembelajaran berbasis <i>E-Learning</i> di Sekolah Dasar	Hesti Setyaningrum, S.Pd.	Fasilitator (Mahasiswa)	
	12.00 – 13.00	Ishoma			
	13.00 – 15.00	Lanjutan Praktik Mendesain Video Pembelajaran berbasis <i>E-Learning</i> di Sekolah Dasar	Hesti Setyaningrum, S.Pd.		
Penutupan					
	15.00 – 16.00	Sambutan oleh: 1) Ketua Pelaksana Pembacaan Doa	1) Drs. Muhammadiyah, M.Si. Ilham Riski Herman		

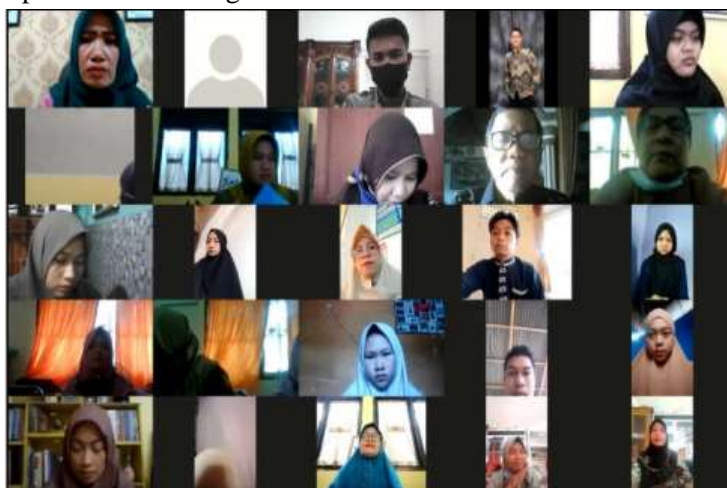
Gambar 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum melaksanakan kegiatan tersebut tim telah melakukan koordinasi dan pendataan guru-guru SD di kota Pariaman yang akan menjadi peserta kegiatan Pendampingan Pembelajaran Berbasis E-Learning Sebagai upaya Optimalisasi Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. Pendataan ini dilakukan melalui penyebaran link google form. Dari hasil pendataan yang dilakukan tercatat ada 57 orang peserta yang

mendaftarkan diri terdiri dari guru-guru di SD Negeri kota Pariaman dan Mahasiswa tingkat akhir yang sedang melaksanakan kegiatan PLK (Praktik Lapangan Kependidikan) di lingkungan SD Negeri kota Pariaman.

Pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan secara daring selama tiga hari ini dimulai pada pukul 07.30 hingga pukul 16.00 WIB. Diawali dengan persiapan peserta melakukan registrasi untuk bergabung pada laman Zoom Meeting disiapkan oleh panitia dilanjutkan dengan acara pembukaan pada pukul 08.00 WIB berupa pembacaan ayat suci AlQuran dan Doa, laporan ketua pelaksana Drs. Muhammadiyah, M.Si terkait Program Kemitraan Masyarakat yang bertemakan “Pendampingan Pembelajaran Berbasis E-Learning sebagai Upaya Optimalisasi Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar”, sambutan dari Mitra kegiatan PKM yakni Dori Vernanda, M.Pd selaku kepala SD Negeri 09 Bato kota Pariaman, dan sambutan oleh Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan sekaligus membuka acara ini secara resmi. Selanjutnya, proses penyampaian materi oleh para narasumber yang dimulai pada pukul 10.00 WIB. Adapun kegiatan yang terlaksana adalah sebagai berikut.

1. Penyaji memberikan penjelasan umum mengenai kegiatan pendampingan dan workshop yang akan dilaksanakan. Menjelaskan perangkat-perangkat apa saja yang harus dipersiapkan oleh peserta. Hingga melakukan penyebaran kuisioner secara online melalui laman google forms yang mana bertujuan untuk mendapatkan informasi awal terkait pemahaman peserta terhadap pembelajaran daring, serta mengetahui sejauh mana kemampuan peserta dalam mengaplikasikan E-learning dalam pembelajaran di SD pada masa pandemi Covid-19 seperti saat sekarang.



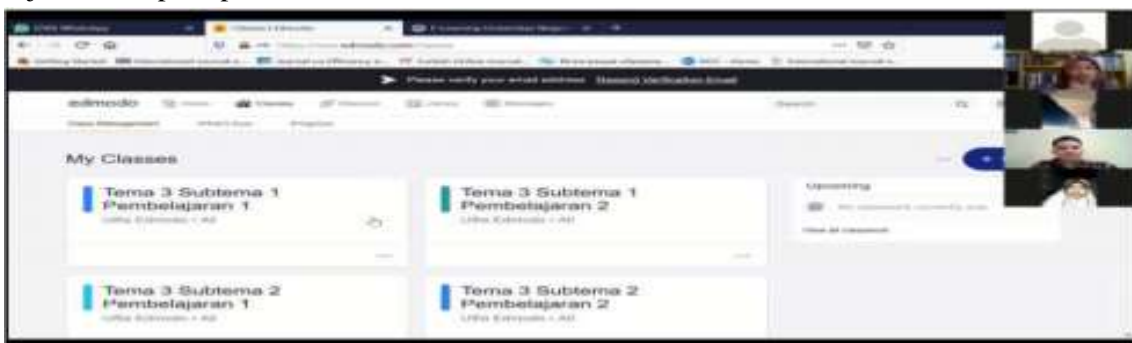
Gambar 4. Persiapan Peserta Bergabung pada Zoom Meeting

2. Pemaparan konsep Pembelajaran berbasis E-Learning di sekolah dasar disampaikan oleh Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd, pemateri adalah seorang Doktor yang memiliki keahlian di dalam bidang teknologi pendidikan. Pada kesempatan ini pemateri menyajikan konsep pembelajaran menggunakan E-Learning, menjelaskan berbagai platform pembelajaran jarak jauh yang dapat digunakan oleh peserta. Hingga hari kedua pemateri memberikan Workshop Praktik Merancang Pembelajaran di SD yang berbasis E-Learning serta diselengi dengan kegiatan tanya jawab. Kegiatan pemaparan dan pengalokasian yang dilakukan ini di dampingi oleh fasilitator dengan mengedepankan materi pendampingan berupa penyusunan perangkat pembelajaran SD berbasis E-Learning di SD seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Bahan Ajar, Media hingga penyusunan instrument Penilaian Otentik.

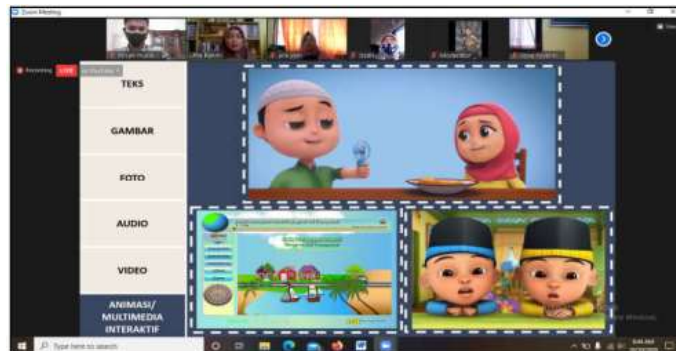


Gambar 5. Pemaparan Konsep Pembelajaran Berbasis E-Learning di SD oleh Narasumber

3. Pada hari berikutnya tim melakukan workshop pengamplikian pembelajaran berbasis Elearning yang dikerjakan oleh pada peserta.



Gambar 6. Pemaparan Materi Workshop Pembelajaran berbasis E-Learning di SD Menggunakan Edmodo oleh Narasumber



Gambar 7. Pemaparan Materi Workshop Pembelajaran berbasis E-Learning di SD Menggunakan Edmodo oleh Narasumber



Gambar 8. Pemaparan Materi Workshop Pembelajaran berbasis E-Learning di SD Membuat Animasi/Multimedia Interaktif oleh Narasumber



Gambar 9. Pemaparan Materi Workshop Pembelajaran berbasis E-Learning di SD Merancang Video Pembelajaran oleh Narasumber

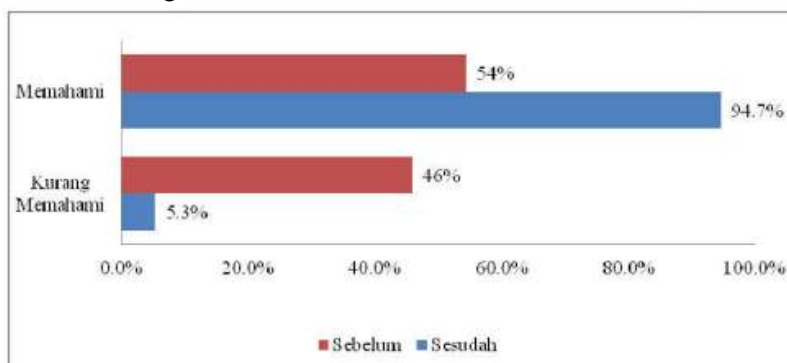


Gambar 10. Pemaparan Materi Workshop Pembelajaran berbasis E-Learning di SD Mendesain Video Pembelajaran oleh Narasumber

Hasil pelaksanaan kegiatan Pendampingan Pembelajaran Berbasis E-Learning sebagai Upaya Optimalisasi Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar kota Pariaman ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengembangkan pembelajaran secara daring yang berbasis E-Learning di SD. E-learning sebagai model pembelajaran baru dalam pendidikan memberikan peranan fungsi yang besar bagi dunia pendidikan yang selama ini dibebankan dengan banyaknya kekurangan dan kelemahan pendidikan konvensional (pendidikan pada umumnya) diantaranya adalah keterbatasan ruang dan waktu dalam proses pendidikan konvensional. Teknologi informasi yang mempunyai standar platform internet yang bisa menjadi solusi permasalahan tersebut karena sifat dari internet itu sendiri yaitu memungkinkan segala sesuatu saling terhubung belum lagi karakter internet yang murah, sederhana dan terbuka mengakibatkan internet bisa digunakan oleh siapa saja (everyone), dimana saja (everywhere), kapan saja (everytime) dan bebas digunakan (available to everyone) (Hadisi & Muna, 2015) . Hal ini ditandai dengan adanya perbedaan tingkat pemahaman dan keterampilan peserta antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan Pendampingan Pembelajaran Berbasis E-Learning sebagai Upaya Optimalisasi Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar ini. Hasil tingkat pemahaman dan keterampilan peserta dalam hal ini dihimpun oleh tim pelaksana dengan cara menyebarkan kuisioner secara online melalui laman google forms. Adapun hasil peninjauan tingkat pemahaman dan keterampilan peserta yang laksanakan tim pelaksana didapatkan hasil sebagai berikut.

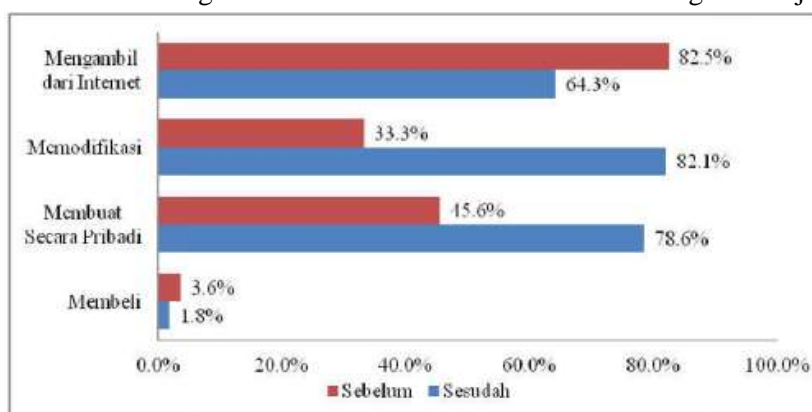
1. Dari 56 orang jumlah peserta yang hadir mengikuti kegiatan Pendampingan Pembelajaran Berbasis E-Learning sebagai Upaya Optimalisasi Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar kota Pariaman ini, terdapat peningkatan jumlah peserta yang memahami konsep pembelajaran berbasis e-learning. Dari jumlah semula sebelum mengikuti kegiatan ini hanya 54% peserta yang memahami konsep pembelajaran berbasis e-learning, setelah mengikuti kegiatan ini mengalami peningkatan menjadi 94.7%.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan peserta sudah dapat memahami konsep pembelajaran berbasis elearning di SD.



Gambar 11. Tingkat Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan

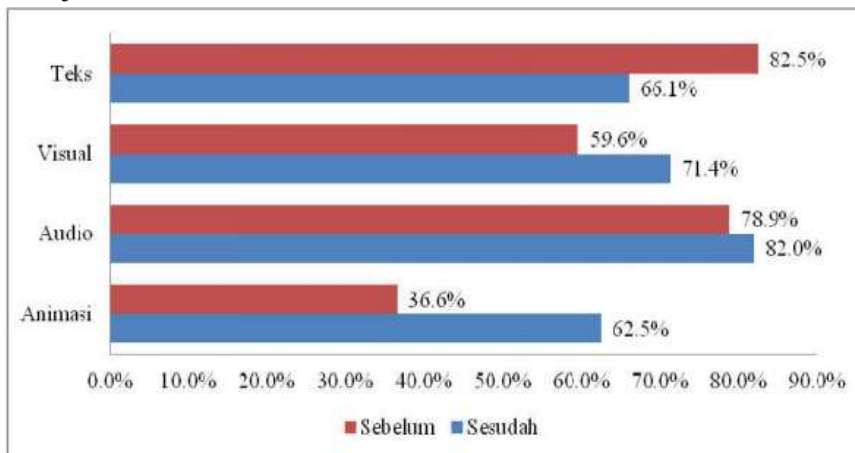
2. Terdapat peningkatan keterampilan peserta ajar yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh (daring), dari yang semula peserta hanya mengambil objek/bahan ajar dari internet setelah mengikuti kegiatan Pendampingan Pembelajaran Berbasis E-Learning sebagai Upaya Optimalisasi Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar kota Pariaman ini, peserta kini telah mampu mengembangkan objek/bahan ajar dengan cara membuat sendiri maupun dengan cara memodifikasinya. Hal tersebut ditandai dengan adanya peningkatan persentase dari semula 33.3% menjadi 82.1% peserta yang memilih cara memodifikasi dalam mengembangkan objek/bahan ajar secara daring di SD. Demikian pula dengan persentase bagi peserta yang memilih membuat secara mandiri objek/bahan ajar yang akan ia gunakan dalam pembelajaran secara daring di SD dimana semula 45.6% kini meningkat menjadi 78.6%.



Gambar 12. Tingkat Keterampilan Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan

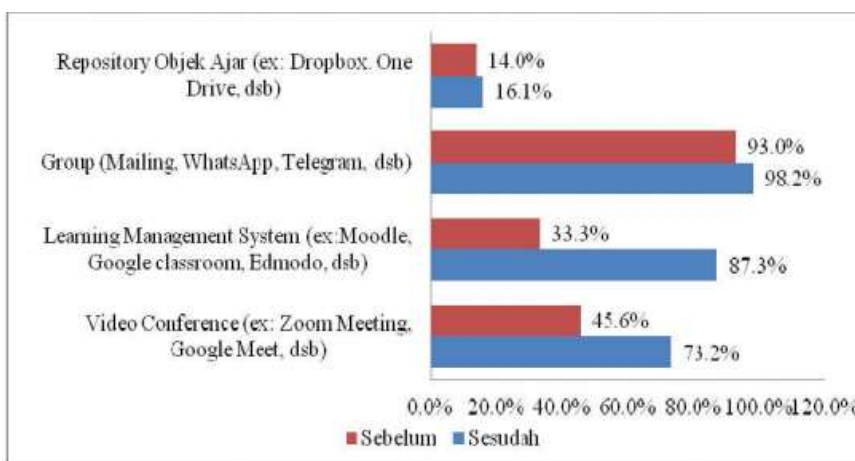
3. Meningkatnya pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengembangkan media pembelajaran setelah mengikuti kegiatan Pendampingan Pembelajaran Berbasis E-Learning sebagai Upaya Optimalisasi Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar kota Pariaman. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan minat peserta dalam menggunakan beragam jenis media pembelajaran dimana semula peserta lebih banyak menggunakan media hanya berupa teks dengan persentase sebesar 82.5%, kini peserta sudah mampu mengembangkan pembelajaran di SD secara daring dengan menggunakan beragam media pembelajaran selain teks seperti, visual, audio, video, hingga animasi. Data persentase hasil penyebaran kuisioner yang tim lakukan menunjukkan bahwa adanya peningkatan jumlah persentase peserta yang memilih menggunakan media pembelajaran visual dimana sebelumnya hanya 59.6% meningkat menjadi 71.4%, selanjutnya peserta yang memilih menggunakan media pembelajaran audio yang semula berjumlah 78.9% meningkat menjadi 82%, serta adanya peningkatan yang signifikan pada peserta yang memilih

menggunakan media pembelajaran di SD secara daring berupa video animasi dari jumlah persentase semula sebesar 36.6% menjadi 62.5%.



Gambar 13. Tingkat Keterampilan Peserta Menggunakan Media Pembelajaran Daring Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan

4. Kegiatan Pendampingan Pembelajaran Berbasis E Optimalisasi Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid Pariaman ini memberikan dampak positif terhadap guru Hal ini ditandai dengan adanya penin dalam melaksanakan pembelajaran secara daring berbasis e Berdasarkan hasil pemantauan tim pelaksana PKM di lapangan, sebelum adanya kegiatan ini hanya sebagian peserta yang memiliki pemahaman dan ke dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Berbekal dari pemahaman secara otodidak dan tutorial internet guru sudah mencoba melaksanakan pembelajaran. secara daring, akan tetapi dalam pelaksanaannya masing berorientasi pada tugas dan 93% guru justru hanya melaksanakan pembelajaran daring menggunakan fasilitas grup melalui aplikasi WhatsApp. Hasil dari kegiatan pendampingan ini memberikan optimalisasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring berbasis e learning di SD dimana semula peserta hanya memanfaatkan aplikasi whatsapp kini peserta sudah mau dan mampu melaksanakan pembelajaran menggunakan berbagai platform Learning Management System, hingga Video Conference. Data persentase hasil penyebaran kuisisioner yang tim lakukan menunjukkan bahwa adanya peningkatan jumlah persentase peserta yang kini memilih menggunakan platform Learning Management System (Google Classroom, Edmodo, Moodle, dsb) dimana sebelumnya hanya 33.3% yang memilih menggunakannya kini, meningkat menjadi 87.3%. Selanjutnya, peserta kegiatan ini kini juga sudah memilih menggunakan Platform Video Conference (Zoom Meeting, Google Meet, dsb) dimana semula berjumlah 45.6% meningkat menjadi 73.2%.



Gambar 14. Tingkat Keterampilan Peserta Menggunakan Media Pembelajaran Daring Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan

Selain itu akan dilakukan evaluasi secara periodik. Evaluasi merupakan penilaian yang sistematis dan objektif yang berkaitan dengan pelaksanaan atau hasil dari program, kebijakan berdasarkan perencanaan implementasi dan hasilnya. Tujuannya untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi hasil, dampak maupun keberlanjutannya. Pendekatan yang akan digunakan dalam melakukan proses monitoring, evaluasi dan keberlanjutan program adalah dengan menggunakan Result – Based Management (RBM). Keterbatasan penelitian ini adalah untuk peningkatan keterampilan guru sekolah dasar di Kota Pariaman. Implikasinya dalam dunia Pendidikan adalah pembelajaran dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun dengan metode daring yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Program pengabdian ini menghasilkan peningkatan pemahaman dan keterampilan bagi guru-guru sekolah dasar di kota Pariaman dalam mengembangkan pembelajaran daring berbasis ELearning. Setelah mengikuti kegiatan ini guru mampu mengaplikasikan pembelajaran secara daring di kelas menggunakan aplikasi berbasis E-Learning serta mengembangkan perangkat pembelajaran daring yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Adanya peningkatan yang signifikan jumlah persentase peserta yang memilih menggunakan berbagai platform pembelajaran daring berbasis e-learning tersebut membuktikan bahwa kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang bertemakan Pendampingan Pembelajaran Berbasis E Learning sebagai Upaya Optimalisasi Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar kota Pariaman ini mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam melaksanakan pembelajaran secara daring berbasis e learning di SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni, A. (2020). Problematika pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dan solusi pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281–288.
- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 3(1), 298–303.
- Bai, Y., Yao, L., Wei, T., Tian, F., Jin, D.-Y., Chen, L., & Wang, M. (2020). Presumed asymptomatic carrier transmission of COVID-19. *Jama*, 323(14), 1406–1407.
- Chandrawati, S. R. (2010). Pemamfaatan E-learning dalam Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, 8(2).
- Chusna, N. L. (2019). Pembelajaran E-learning. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2(1), 113–117.
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Warta Dharmawangsa*, 56.
- Fadhilaturrahmi, F., Ananda, R., & Yolanda, S. (2021). Persepsi Guru Sekolah Dasar terhadap Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan teknologi informasi dalam menciptakan model inovasi pembelajaran (e-learning). *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(1), 117–140.
- Hafizha, Dina., Ananda, Rizki., Aprinawati, Iis. (2022). Analisis Pemahaman Guru Terhadap Gaya Belajar Siswa di SDN 020 Ridan Permai. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. 8(1), 25-33.
- Hafni, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan Online. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 601–611.
- Kristina, M., Sari, R. N., & Nagara, E. S. (2020). Model pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 di Provinsi Lampung. *Idarah*, 4(2), 200–209.

- 10151 *Pendampingan Pembelajaran Berbasis E-Learning sebagai Upaya Optimalisasi Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar – Muhammadiyah, Ahmad Zikri, Izzati, Tri Waluyo*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4030>
- Nadziroh, F. (2017). The Analisa efektifitas sistem pembelajaran berbasis e-learning. *Journal of Computer Science and Visual Communication Design*, 2(1), 1–14.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). *Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar* (Vol. 4, Issue 4, pp. 861–870).
<https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V4I4.460>
- Rajnik, M., Cascella, M., Cuomo, A., Dulebohn, S. C., & Di Napoli, R. (2021). *Features, evaluation, and treatment of coronavirus (COVID-19)*. Uniformed Services University Of The Health Sciences.
- Salamah, W. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 533–538.
- Siahaan, M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, 20(2).
- Subahri, B. (2021). e-Learning dan Metode Pengajaran pada Masa Pandemi. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 93-108.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*.
- Sulastri, D., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19 di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), 219–229.
- Supratman, E., & Purwaningtias, F. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Schoology. *Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, 3(03).
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34.
- Wulandari, T. A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Sebagai Media E-Learning Dalam Mencapai Pemahaman Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Common*, 4(2), 171-190.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243.
- Yurianto, A., & Bambang Wibowo, K. P. (2020). Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (covid-19). *Kementrian Kesehatan Indonesia*.